

ABSTRAK

INDAH FITRI LIANI, NPM: 2022352, JUDUL “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) TEBING LIRING KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Bimbingan Bapak **Muhammad Arsyad, S.Pd.i., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **Nasripanti, S.Sos., M.A** sebagai Pembimbing II.

Permasalahan yang dihadapi dalam efektivitas pengelolaan sampah adalah kurangnya sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat. Kurangnya tenaga kerja di TPA. Keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya alat pencacah sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sampah pada tempat pemrosesan akhir (TPA) Tebing Liring Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan tipe penelitian Diskriptif-Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik *purposive sampling* informan 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, penyimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Tebing Liring Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. *Pertama* program berjalan sesuai rencana sudah efektif karena kegiatan pengelolaan sampah sudah sesuai dengan rencana. *Kedua* tujuan program tercapai kurang efektif karena kurangnya partisipasi masyarakat. *Ketiga* sasaran program tercapai kurang efektif karena masih belum sepenuhnya tepat pada sasaran. *Keempat* sasaran sesuai target kurang efektif karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah. *Kelima* pengguna program merasa puas kurang efektif karena masih tercium bau yang tidak sedap disekitaran TPA. *Keenam* program memenuhi kebutuhan pengguna kurang efektif karena masih terdapat masyarakat yang membuang sampah kesungai. *Ketujuh* petugas yang mencukupi kurang efektif karena petugas yang ada di TPA masih kurang. *Kedelapan* hasil yang didapatkan sudah efektif karena mereka mampu menyelesaikan semua pekerjaannya. *Kesembilan* seluruh program terlaksana dengan baik sudah efektif sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh TPA. *Kesepuluh* program berjalan efektif, cukup efektif karena keterbatasan sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat adalah, sasaran program belum sesuai target, pengguna program belum merasa puas dan jumlah petugas yang masih kurang. Sedangkan faktor pendukung adalah program berjalan sesuai dengan arahan, hasil yang didapatkan sebanding dengan jumlah petugas yang kurang dan program berjalan sesuai dengan prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan untuk meningkatkan sosialisasi pengelolaan sampah ketingkat desa, melakukan evaluasi sasaran program, penambahan sumber daya manusia, melaksanakan pembagian tugas secara terstruktur sesuai dengan arahan pimpinan dan masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dari rumah.

ABSTRACT

INDAH FITRI LIANI, NPM: 2022352, TITLE: THE EFFECTIVENESS OF WASTE MANAGEMENT AT THE FINAL DISPOSAL SITE (TPA) TEBING LIRING, AMUNTAI UTARA DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY. Supervised **Mr. Muhammad Arsyad, S.Pd.I., M.AP** as Supervisor I and **Mr. Nasripiani, S.Sos., M.A** as Supervisor II.

The problems encountered in the effectiveness of waste management include the lack of socialization of waste management to the community, the shortage of manpower at the TPA, and limited facilities and infrastructure, particularly waste shredding machines. This study aims to determine the effectiveness of waste management at the Final Disposal Site (TPA) Tebing Liring, Amuntai Utara District, Hulu Sungai Utara Regency, as well as to identify the factors influencing it.

This study employed a qualitative research method with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving 12 informants. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification.

The results of this study indicate that the Effectiveness Of Waste Management At The Final Disposal Site (TPA) Tebing Liring, Amuntai Utara District, Hulu Sungai Utara Regency is categorized as quite effective. First, the program has been implemented effectively as waste management activities are carried out according to the planned programs. Second, the achievement of program objectives is considered less effective due to the lack of community participation. Third, the achievement of program targets is less effective because they have not been fully well-targeted. Fourth, the conformity of targets with planned goals is less effective due to insufficient government socialization. Fifth, user satisfaction is considered less effective because unpleasant odors are still detected around the TPA area. Sixth, the program's ability to meet user needs is less effective because some community members still dispose of waste into rivers. Seventh, the adequacy of personnel is less effective due to the limited number of workers at the TPA. Eighth, the results obtained are considered effective as the workers are able to complete their tasks. Ninth, the overall implementation of the program is effective because it follows the procedures established by the TPA. Tenth, the overall effectiveness of the program is considered quite effective despite limitations in facilities and infrastructure.

The inhibiting factors include the mismatch of program targets, low user satisfaction, and insufficient number of personnel. Meanwhile, the supporting factors consist of program implementation in accordance with directives, results that are proportional to the limited number of workers, and program execution that complies with established procedures.

Based on the findings, it is recommended to enhance waste management socialization at the village level, conduct evaluations of program targets, increase human resources, implement structured task distribution in accordance with leadership directives, and encourage community members to actively participate in waste management starting from the household level.